



PERAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM PENGUATAN UMKM DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT

THE ROLE OF BANK SYARIAH INDONESIA IN STRENGTHENING MSMEs AND EMPOWERING THE PEOPLE'S ECONOMY

Eki Pratiwi¹, Askari zakariah², Novita³

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email: Pratiwieki3@gmail.com¹, askari@usimar.ac.id², novitaovy@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 10-12-2025

Revised : 12-12-2025

Accepted : 14-12-2025

Published : 16-12-2025

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in Indonesia's economy, yet they continue to face challenges such as limited access to financing, low financial literacy, and insufficient business assistance. Bank Syariah Indonesia (BSI), as the largest Islamic bank in the country, holds a strategic role in strengthening MSMEs through financing based on the principles of fairness and partnership, such as murabahah, musyarakah, and mudharabah. This study employs a qualitative-descriptive approach to analyze BSI's contributions in financial intermediation, expanding access to financing, providing business assistance, and managing ZISWAF funds to support community economic empowerment. The findings show that BSI is able to enhance MSME capacity and access to capital through Syariah KUR, service digitalization, and empowerment programs. The utilization of ZISWAF through qardhul hasan and productive waqf further strengthens BSI's social function in supporting productive low-income communities. The impact is reflected in increased MSME competitiveness, job creation, and strengthened local economies. However, challenges such as low financial literacy and limited digitalization among MSMEs still require attention. Overall, BSI plays a significant role in empowering the people's economy based on Islamic values.

Keywords: Bank Syariah Indonesia, UMKM, economic empowerment

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi kendala akses pembiayaan, rendahnya literasi keuangan, dan kurangnya pendampingan usaha. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank syariah terbesar berperan strategis dalam memperkuat UMKM melalui pembiayaan berbasis prinsip keadilan dan kemitraan, seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis kontribusi BSI dalam intermediasi keuangan, perluasan akses pembiayaan, pendampingan usaha, serta pengelolaan dana ZISWAF bagi penguatan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BSI mampu meningkatkan kapasitas dan akses modal UMKM melalui KUR Syariah, digitalisasi layanan, dan program pemberdayaan. Pemanfaatan ZISWAF melalui qardhul hasan dan wakaf produktif turut memperkuat fungsi sosial BSI dalam mendukung masyarakat produktif. Dampaknya terlihat pada meningkatnya daya saing UMKM, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi lokal. Namun tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan digitalisasi UMKM masih memerlukan perhatian. Secara keseluruhan, BSI berperan signifikan dalam pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis nilai syariah.

Kata kunci: Bank Syariah Indonesia, UMKM, pemberdayaan ekonomi



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja Indonesia. Namun demikian, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan mendasar, seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya pendampingan usaha secara berkelanjutan.

Di tengah tantangan tersebut, sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendorong penguatan UMKM, khususnya perbankan syariah yang mengedepankan prinsip keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan. Bank Syariah Indonesia (BSI), sebagai bank syariah terbesar di Indonesia yang terbentuk melalui merger tiga bank syariah milik Himbara (BRI Syariah, BNI Syariah, dan Mandiri Syariah), diharapkan mampu menjadi motor utama dalam mendorong pemberdayaan ekonomi rakyat berbasis nilai-nilai Islam.

Pendekatan pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada profit, melainkan juga pada aspek sosial dan pemberdayaan, menjadi keunggulan komparatif BSI dalam menjangkau segmen UMKM yang selama ini kurang terlayani oleh perbankan konvensional. Selain itu, model kemitraan dan produk-produk syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *qardhul hasan* memberikan alternatif pembiayaan yang lebih adil dan inklusif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam penguatan UMKM dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai kebijakan, program pembiayaan syariah, serta implementasi pemberdayaan yang dilakukan BSI. Data penelitian sepenuhnya bersumber dari data sekunder, yang meliputi laporan resmi BSI, publikasi BSI Maslahat, data Kementerian Koperasi dan UKM, regulasi perbankan syariah, serta literatur ilmiah terkait UMKM dan pembiayaan syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimulai dari proses reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang relevan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai dokumen dan literatur yang kredibel. Metode ini memungkinkan penelitian menggambarkan secara objektif kontribusi BSI dalam memperluas akses pembiayaan, meningkatkan kapasitas UMKM, serta memperkuat ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Bank Syariah Indonesia sebagai Lembaga Intermediasi Keuangan Syariah

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki peran strategis dalam memperkuat sektor UMKM melalui fungsi intermediasi berbasis prinsip syariah. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha tanpa riba, spekulasi, dan transaksi yang tidak jelas (*gharar*), BSI menawarkan pembiayaan yang lebih aman dan stabil bagi pelaku UMKM. Faizi (2023) Skema seperti *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* memberikan keleluasaan bagi pelaku usaha untuk memperoleh



modal dengan risiko yang lebih proporsional dan berbasis kemitraan. (Hafiz Fadillah 2024).

Dalam praktiknya, skim musyarakah dan mudharabah memungkinkan pembagian risiko dan keuntungan yang lebih adil. Hasan Basri (2023) Hal ini menjadi nilai tambah bagi UMKM yang sering terkendala kemampuan membayar bunga jika mengakses kredit konvensional. Mekanisme ini menunjukkan bahwa intermediasi keuangan syariah tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga keberlanjutan usaha dan kesejahteraan pelaku UMKM. (Irwan Maulana 2022).

2. Kontribusi BSI dalam Memperluas Akses Pembiayaan UMKM

Salah satu kendala utama UMKM adalah keterbatasan akses terhadap modal. BSI berupaya meminimalkan hambatan tersebut melalui:

- a. Proses pembiayaan lebih inklusif, dengan mempertimbangkan karakter usaha, arus kas, dan kelayakan usaha, bukan hanya agunan.
- b. Produk pembiayaan mikro seperti BSI KUR Syariah, yang menargetkan pelaku usaha kecil dan ultra mikro.
- c. Digitalisasi pembiayaan, seperti BSI Mobile dan platform digital UMKM, yang mempermudah pelaku usaha mengajukan pembiayaan tanpa harus datang ke kantor fisik. (Muhammad Wandisyah R. Hutagalung 2023).

Upaya ini mendukung peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah, sekaligus membantu pelaku UMKM memperluas skala usaha melalui pembiayaan yang terjangkau.

3. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat melalui Pendampingan dan Penguatan Kapasitas

Selain akses modal, pemberdayaan UMKM membutuhkan penguatan kapasitas manajerial, digital, serta pemasaran. BSI aktif menjalankan berbagai program pendampingan yang mencakup:

- a. Pelatihan manajemen keuangan dan literasi syariah bagi pelaku UMKM.
- b. Program inkubasi bisnis, yang membantu UMKM naik kelas dan meningkatkan daya saing.
- c. Penyediaan platform pemasaran digital, yang menghubungkan UMKM dengan ekosistem bisnis yang lebih luas. (Nana Herdiana 2022).

program ini tidak hanya mengembangkan kemampuan pelaku usaha, tetapi juga mendorong lahirnya wirausaha baru yang mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. (Raguan Abdullah Bin Syech 2023).

4. Peran Sosial melalui Dana ZISWAF untuk Penguatan UMKM

BSI melalui BSI Maslahat memanfaatkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) sebagai instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program seperti:

- a. Pembiayaan ultra-mikro berbasis zakat (qardhul hasan)
- b. Wakaf produktif untuk pengembangan usaha kecil
- c. Bantuan modal usaha tanpa margin bagi masyarakat miskin produktif

Instrumen ZISWAF memungkinkan bank syariah berperan melampaui fungsi komersial, yakni sebagai agen pembangunan ekonomi umat. Sahria (2021) menjelaskan Hal ini memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat lapis bawah dan mendorong transformasi ekonomi menuju



sistem yang lebih berkeadilan. Rahma J. Chikmiah (2021).

5. Dampak Ekonomi dan Sosial dari Keterlibatan BSI

Peran BSI dalam mendukung UMKM memberikan beberapa dampak signifikan:

- a. Peningkatan kontribusi UMKM terhadap PDB, karena semakin banyak pelaku usaha yang memperoleh akses pembiayaan layak.
- b. Penciptaan lapangan kerja baru, seiring berkembangnya usaha mikro dan kecil.
- c. Penguatan ekonomi lokal, terutama di daerah potensial namun belum terjangkau pembiayaan konvensional.
- d. Pengurangan tingkat ketimpangan, melalui mekanisme pembiayaan syariah yang lebih adil dan berbasis pada prinsip bagi hasil.

Peran ini menjadikan BSI tidak hanya sebagai institusi keuangan, tetapi juga katalisator pembangunan ekonomi berbasis keumatan. Riska Khayuni (2023).

6. Tantangan dan Harapan ke Depan

Meskipun kontribusi BSI signifikan, terdapat beberapa tantangan yang masih perlu diperhatikan:

- a. Rendahnya literasi keuangan syariah di tingkat UMKM
- b. Keterbatasan collateral dan administrasi UMKM yang belum terstandarisasi.
- c. Ketergantungan sebagian pelaku usaha pada pasar tradisional serta belum optimalnya digitalisasi. Rusdi Hamka Lubis (2023).

Ke depan, BSI perlu meningkatkan inovasi produk, memperluas kemitraan dengan pemerintah dan lembaga lain, serta memperkuat ekosistem digital UMKM. Dengan demikian, transformasi ekonomi rakyat dapat berjalan lebih cepat dan inklusif. Alfian Eka Saputra (2023) Bank Syariah Indonesia berperan penting dalam penguatan UMKM dan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui penyediaan pembiayaan syariah yang adil, program pendampingan, pemanfaatan dana sosial ZISWAF, dan digitalisasi layanan. Anwar Rosidi (2021)

Peran ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, penguatan ekonomi nasional, serta pengurangan ketimpangan ekonomi. Dengan inovasi dan kolaborasi yang berkelanjutan, BSI dapat menjadi motor utama dalam pembangunan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan berkeadilan. (Ahmad Harun Arrasyid, 2024).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki peran strategis dalam memperkuat UMKM dan memberdayakan ekonomi rakyat melalui berbagai instrumen pembiayaan dan program pemberdayaan berbasis prinsip syariah. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga berperan sebagai katalisator pembangunan ekonomi umat melalui pendekatan keadilan, kemitraan, dan keberlanjutan.

BSI mampu meningkatkan akses pembiayaan UMKM melalui skema murabahah, musyarakah, mudharabah, serta KUR Syariah yang lebih inklusif dan mempertimbangkan karakteristik usaha. Selain itu, digitalisasi layanan memperluas jangkauan pembiayaan dan



mempermudah UMKM dalam memperoleh modal. Program pendampingan seperti pelatihan manajemen keuangan, inkubasi bisnis, dan fasilitasi pemasaran digital berkontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas usaha serta daya saing UMKM. Pemanfaatan dana ZISWAF melalui qardhul hasan dan wakaf produktif memperkuat peran sosial BSI dalam mendorong kemandirian ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah.

Peran tersebut berdampak positif terhadap peningkatan kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ekonomi lokal. Namun demikian, tantangan seperti rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan administrasi usaha, dan belum optimalnya digitalisasi UMKM perlu menjadi perhatian untuk penguatan program ke depan. Secara keseluruhan, BSI telah menunjukkan kontribusi signifikan dalam membangun ekosistem UMKM yang inklusif dan berkeadilan melalui pendekatan pembiayaan dan pemberdayaan berbasis nilai-nilai syariah. Dengan inovasi dan kolaborasi berkelanjutan, BSI berpotensi menjadi motor utama transformasi ekonomi rakyat menuju kesejahteraan yang lebih merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Harun Arrasyid & Muhammad Syahbudi. "Empowerment of Ultra Micro MSMEs Through Financing of Sharia Non Bank Financial Institutions." *Jurnal Manajemen Bisnis*, UIN Sumatera Utara, 2024, Vol. 11, No. 2, hlm. 1196–1204.
- Alfian Eka Saputra, Zulpahmi & Arief Fitriyanto. "The Influence of MSMEs, Inflation, and Sharia Bank Finance on Economic Growth." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 2023, Vol. 9, No. 2, hlm. 2575–2590.
- Anwar Rosidi, Heru Prastyo & Edwin Zusrony. "Peranan Perbankan Syariah Dalam Pemberdayaan n UMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Kota Salatiga." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, STIE AAS Salatiga, 2021, Vol. 7, No. 2, hlm. 1068–1075.
- Arrasyid, Ahmad Harun & Syahbudi, Muhammad. *Empowerment of Ultra Micro MSMEs Through Financing of Sharia Non-Bank Financial Institutions*. Jurnal Manajemen Bisnis, UIN Sumatera Utara, 2024, Vol. 11, No. 2, hlm. 1196–1204.
- Basri, Hasan & Fathurrahman. *Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Aset UMKM*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 2023, Vol. 14, No. 1, hlm. 18–29.
- Chikmiyah, Rahma J. *Implementation of Inclusive Finance in Empowering MSMEs at Micro Waqf Banks*. Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies, UIN Bukittinggi, 2021, Vol. 5, No. 1, hlm. 82–97.
- Fadillah, Hafiz & Ridwan, Ahmad. *Kontribusi BSI dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Sektor UMKM*. Jurnal Perbankan Syariah Indonesia, 2024, Vol. 6, No. 1, hlm. 33–35.
- Faizi & Yudhistira, Sulthan Suci. *The Effectiveness of Sharia Micro Enterprise Capital Financing on the Development of MSMEs in Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), STIE AAS, 2023, Vol. 9, No. 3, hlm. 3179–3188.
- Faizi & Sulthan Suci Yudhistira. "The Effectiveness of Sharia MicroEnterprise Capital Financing on the Development of MSMEs in Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, STIE AAS, 2023, Vol. 9, No. 3, hlm. 3179–3188.
- Hafiz Fadillah & Ahmad Ridwan. "Kontribusi BSI dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Syariah di Sektor UMKM." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia*, 2024, Vol. 6, No. 1, hlm. 33–5.



- Hasan Basri & Fathurrahman. “Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Aset UMKM.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 2023, Vol. 14, No. 1, hlm. 18–29.
- Herdiana, Nana & Octavia, Rini. *Analisis Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan UMKM*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2022, Vol. 9, No. 4, hlm. 455–466.
- Irwan Maulana. “The Role of Islamic Financial Institutions in Empowerment SME’s in Indonesia.” *Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST)*, STAI Asy-Syukriyyah, 2022, Vol. 1, No. 2, hlm. 75–86.
- Lubis, Rusdi Hamka. *Islamic Microfinance: Empowerment of Small Micro Enterprises during the Covid-19*. Al-Musyarakah: Journal of Business, Finance, Ahwal Syaksyah, Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, 2023, Vol. 3, No. 1, hlm. 21–29.
- Maulana, Irwan. *The Role of Islamic Financial Institutions in Empowerment SMEs in Indonesia*. Islamic Banking & Economic Law Studies (I-BEST), STAI Asy-Syukriyyah, 2022, Vol. 1, No. 2, hlm. 75–86.
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Ferri Alfadri & Eswin Nasution. “The Influence of Sharia Finansial Technology on the Development of MSMEs.” *Wealth: Journal of Islamic Banking and Finance*, UIN Syekh Ali Hasan, 2023, Vol. 2, No. 2, hlm. 99–118.
- Nana Herdiana & Rini Octavia. “Analisis Pembiayaan Murabahah terhadap Pengembangan UMKM.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2022, Vol. 9, No. 4, hlm. 455–466.
- Nur Aini & Nurhayati. “Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan UMKM.” *Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2021, Vol. 8, No. 2, hlm. 112–127.
- Pembangunan Indonesia*, AREAI, 2023, Vol. 3, No. 3, hlm. 1626.
- Raguan Abdullah Bin Syech (dalam artikel). “Peranan Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Ke wirausahaan bagi Pengusaha Mikro di Home Industri.” *EKSYA: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, STAIN Madina, 2023, Vol. 4, No. 1, hlm. 149–150.
- Rahma J. Chikmiyah. “Implementation of Inclusive Finance in Empowering Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) at Micro Waqf Banks.” *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, UIN Bukittinggi, 2021, Vol. 5, No. 1, hlm. 82–97.
- Riska Khayuni & Yurti Walida. “Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM di Era Ekonomi Digital.” *Jurnal Ekonomi dan*
- Rosidi, Anwar, Prastyo, Heru, & Zusrony, Edwin. *Peranan Perbankan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), STIE AAS Salatiga, 2021, Vol. 7, No. 2, hlm. 1068–1075.
- Rusdi Hamka Lubis. “Islamic Microfinance: Empowerment of Small Micro Enterprises during the Covid-19.” *Al-Musyarakah: Journal of Business, Finance, Ahwal Syaksyah*, Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, 2023, Vol. 3, No. 1, hlm. 21–29.
- Sahria & Saiful Muchlis. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Melalui Dukungan Perbankan Islam: Tinjauan Empiris di Indonesia.” *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam (JREI)*, UIN Alauddin Makassar, 2021, Vol. 3, No. 2, hlm. 1224.
- Salma Puji Rohimah. “Revitalizing MSMEs through Innovative Financial Products in Islamic Banking.” *Journal of Islamic Economics and Business*, IAIN Syekh Nurjati, 2023, Vol. 3, No. 1, hlm. 87–100.
- Saputra, Alfian Eka, Zulpahmi, & Fitriyanto, Arief. *The Influence of MSMEs, Inflation, and Sharia Bank Finance on Economic Growth*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI), 2023, Vol. 9, No.



2, hlm. 2575–2590.

Serlika Aprita & Erisa Ardika Prasada. “The Role of Syariah Banking in Strengthening Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in Indonesia.” *Internasional Journal of Global Sustainable Research*, MultiTech Publisher, 2023, Vol. 1, No. 2, hlm. 263–272.

Sri Wiyani. “Peran Bank Syari’ah Dalam Membantu UMKM.” *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, IAI Sambas, 2023, Vol. 8, No. 1, hlm. 1296.

Syofian Siregar & Tuti Andriani. “Inklusi Keuangan Syariah dalam Penguatan UMKM di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2021, Vol. 5, No. 2, hlm. 121–134.

Zahrotul Jannah & Uswatun Chasanah. “Strategi Optimalisasi Pemberdayaan UMKM melalui Lembaga Keuangan Syariah PT BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo.” *JIMPA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 2025, Vol. 5, No. 1, hlm. 171.